

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh insentif pajak, literasi digital, dan literasi perpajakan terhadap keberlanjutan usaha dari perspektif UMKM di Kabupaten Sleman pada masa pandemi Covid-19. Dari data yang didapatkan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka yang dapat disimpulkan adalah:

1. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara insentif pajak terhadap keberlanjutan usaha dari perspektif UMKM.
2. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap keberlanjutan usaha dari perspektif UMKM.
3. Penelitian ini membuktikan tidak adanya pengaruh antara literasi perpajakan terhadap keberlanjutan usaha dari perspektif UMKM.

#### **5.2. Saran**

Hasil penelitian ini di harapkan bisa membantu untuk memberi masukan kepada pemerintah dalam membuat kebijakan fiskal dan kepada WP UMKM di Kabupaten Sleman dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya. Peneliti memiliki beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan kebijakan lanjutan pasca berakhirnya pandemi Covid-19 yang tidak memberatkan WP usaha khususnya UMKM. WP UMKM masih memerlukan perhatian pemerintah untuk dapat mengembalikan keadaan usahanya seperti semula dan untuk mendorong minat berusaha dan berinvestasi WP usaha baru.
2. Bagi WP UMKM, diharapkan dengan adanya insentif pajak dan kemajuan teknologi digitalisasi, UMKM dapat mempertahankan dan terus meningkatkan keberlanjutan usaha dengan mengelola dan selalu meningkatkan kemampuan atau sumber daya yang dimiliki, seperti literasi digital maupun literasi perpajakan beserta pemanfaatan insentif perpajakan yang disediakan pemerintah.
3. Bagi akademisi, penelitian ini akan lebih berguna apabila hasil dari penelitian ini digunakan untuk suatu penelitian lanjutan yang dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini.

### **5.3. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Peneliti tidak dapat memperoleh data mengenai UMKM yang terdaftar atau memiliki NPWP untuk menentukan jumlah populasi, sehingga menggunakan metode sampling Hair et Al. Sampel penelitian dibatasi sebanyak 60 responden. Penelitian selanjutnya diharapkan mempunyai data jumlah populasi yang akurat.

2. Karena keterbatasan waktu, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dalam radius 5 kilometer dari KPP Sleman, tidak menggunakan pendekatan klaster. penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan klaster dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel yang diambil dapat memberikan gambaran UMKM yang ada di Kabupaten Sleman dengan lebih merata.



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
YOGYAKARTA